

ABSTRAK

Fahreza Rizki Tabrani, NIM 3202411018 “Penegakan Hukum Bagi Pelaku Pencurian Sepeda Motor Dengan Kekerasan Di Kota Medan Tahun 2023 Studi Kasus Polsek Patumbak” Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Pencurian sepeda motor dengan kekerasan merupakan tindak pidana yang meresahkan masyarakat dan terus meningkat dari tahun ke tahun, khususnya di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penegakan hukum terhadap pelaku pencurian sepeda motor dengan kekerasan di wilayah hukum Polsek Patumbak pada tahun 2023, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi aparat penegak hukum dalam proses penanganannya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan studi kasus, dimana data diperoleh melalui wawancara dengan aparat kepolisian, analisis dokumen perkara, dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polsek Patumbak telah menjalankan upaya penegakan hukum melalui proses penyelidikan, penangkapan, dan pemberkasian sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Namun demikian, penegakan hukum masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaporan kejahatan, serta masih adanya pelaku yang belum tertangkap. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan koordinasi antar lembaga penegak hukum, penyuluhan hukum kepada masyarakat, serta penguatan teknologi dalam proses penyelidikan sebagai langkah strategis untuk menanggulangi tindak pidana ini secara lebih efektif.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pencurian Sepeda Motor, Kekerasan, Polsek Patumbak

